

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN

NAMA : PELATIHAN BIMBINGAN DAN KONSELING MA
KODE : S.P.H.24
KOMPETENSI : Mengimplementasikan Layanan Bimbingan dan Konseling di MA

NO	MATA PELATIHAN	JAM PELATIHAN
A	KELOMPOK DASAR	
1	Pembangunan Bidang Agama	3
2	Nilai-Nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama	3
3	Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama	3
	Jumlah	9
B	KELOMPOK INTI	
1	Konsep Bimbingan dan Konseling MA	3
2	Program Bimbingan dan Konseling MA	6
3	Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling MA	12
4	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual	6
5	Penilaian Bimbingan dan Konseling MA	6
6	Pelaporan Kegiatan Bimbingan dan Konseling MA	3
7	Penelitian Bimbingan dan Konseling	8
	Jumlah	44
C	KELOMPOK PENUNJANG	
1	<i>Overview</i>	1
2	<i>Building Learning Commitment</i>	3
3	Rencana Tindak Lanjut	1
4	Evaluasi Program	1
3	Ujian	1
	Jumlah	7
TOTAL		60

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

SILABUS PELATIHAN

NAMA : PELATIHAN BIMBINGAN DAN KONSELING MA
KODE : S.P.H.24
KOMPETENSI : Mengimplementasikan Layanan Bimbingan dan Konseling di MA

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
A.	KELOMPOK DASAR					
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	Memahami peran pemerintah dalam pelayanan umat beragama.	1.1. Menjelaskan tugas Kementerian Agama; 1.2. Menjelaskan fungsi Kementerian Agama; 1.3. Menjelaskan konsep kerukunan umat beragama; 1.4. Memberikan contoh moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat.	1. Tugas dan fungsi Kementerian Agama; 2. Moderasi beragama; 3. Intoleransi dan radikalisme.	1. Moderasi Beragama Kementerian Agama (Kementerian Agama). 2. Bunga Rampai Penggulangan Terorisme di Indonesia (Suhardi Alius, Gramedia).
2.	Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama	3	Memahami konsep revolusi mental, konsep ikhlas beramal, lima nilai budaya kerja, dan kode etik pegawai Kementerian Agama	2.1. Mendeskripsikan nilai-nilai revolusi mental dalam kehidupan; 2.2. Menjelaskan wawasan kebangsaan; 2.3. Menjelaskan konsep ikhlas beramal; 2.4. Memberikan contoh mlima nilai buday akerja di tempat kerja;	1. Revolusi Mental: a. Integritas; b. Etos kerja; c. Gotong royong. 2. Wawasan kebangsaan; 3. Konsep Ikhlas Beramal;	1. Revolusi Pancasila (Yudi Latif, Mizan) 2. Pemantapan Wawasan Kebangsaan dalam Persatuan Bangsa. (Kementerian KOordinator Bidang Politik, Hukum , dan Keamanan RI)

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
				2.5. Menjelaskan kode etik pegawai Kementerian Agama.	4. Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama; 5. Kode Etik Pegawai Kementerian Agama	3. Buku saku Nilai-nilai Budaya Kerja Kementerian Agama (Kementerian Agama RI)
3.	Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama	3	Memahami urgensi pelatihan dalam pengembangan kompetensi, diversifikasi penyelenggaraan dan penjaminan mutu pelatihan tenaga teknis pendidikan dan keagamaan	3.1. Menjelaskan urgensi pelatihan dalam pengembangan kompetensi pegawai; 3.2. Memberikan contoh jenis-jenis penyelenggaraan pelatihan; 3.3. Mendeskripsikan konsep penjaminan dan peningkatan mutu pelatihan tenaga teknis pendidikan dan keagamaan.	1. Urgensi pelatihan dalam pengembangan kompetensi; 2. Diversifikasi/jenis-jenis penyelenggaraan pelatihan; 3. Penjaminan dan peningkatan mutu Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.	1. Perlan No. 10 Tahun 2018. 2. SK Kabalitbang dan Diklat Kementerian Agama No. 685 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Diklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.
	Jumlah A	9				
B.	KELOMPOK INTI					
1.	Konsep Bimbingan dan Konseling MA	3	Menganalisis konsep Bimbingan dan Konseling (BK).	1.1 Mendeskripsikan konsep bimbingan dan konseling; 1.2 Menganalisis peran, fungsi, tujuan, asas dan prinsip BK; 1.3 Menganalisis komponen layanan BK; 1.4 Menganalisis sarana dan	1. Konsep BK; 2. Peran, fungsi, tujuan, asas dan prinsip BK; 3. Komponen layanan BK (bidang layanan, struktur program, pengelolaan layanan BK);	Henderson, 2011, 8 Edition, Counseling Children, USA, Brooks/Cole Kemendikbud, 2013, Peminatan Peserta didik SMA, Dir P2TK, Jakarta

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
				prasarana layanan BK.	4. Sarana dan prasarana layanan BK.	Kemendikbud, 2016, Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang <i>Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah</i> Rochiati Wiriaatmadja. (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosda Karya Sunaryo Kartadinata dan Tim. (2000-2002). <i>Pengembangan Inventori Tugas-tugas Perkembangan Siswa dalam Meningkatkan Mutu Manajemen dan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah</i> . Penelitian Unggulan Dikti
2.	Program Bimbingan dan Konseling MA	6	Menyusun program BK.	2.1 Mengidentifikasi kebutuhan layanan BK; 2.2 Menganalisis program BK; 2.3 Menyusun program BK; 2.4 Mempresentasikan hasil penyusunan program BK.	1. Asesmen kebutuhan layanan BK; 2. Prosedur penyusunan program BK; 3. Penyusunan program BK.	
3	Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling MA	12	Mengimplementasikan layanan Bimbingan dan Konseling.	3.1 Merumuskan implementasi layanan bimbingan; 3.2 Merumuskan implementasi layanan konseling; 3.3 Mempresentasikan rumusan implementasi layanan BK.	1. Layanan bimbingan (layanan langsung dan melalui media); 2. Layanan konseling (layanan konseling individual, konseling kelompok, konseling melalui media);	
4	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual	6	Menganalisis peminatan peserta didik dan menyusun layanan perencanaan individual.	4.1 Menganalisis layanan peminatan peserta didik; 4.2 Menyusun layanan perencanaan individual; 4.3 Mempresentasikan layanan peminatan dan perencanaan individual.	1. Layanan peminatan peserta didik; 2. Layanan perencanaan individual.	
5	Penilaian Bimbingan dan Konseling MA	6	Menganalisis penilaian proses dan penilaian hasil serta mendisain	5.1 Menganalisis jenis penilaian proses dan hasil layanan BK;	1. Jenis penilaian layanan BK (penilaian	

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
			instrumen penilaian BK.	5.2 Menyusun instrumen penilaian; 5.3 Mempresentasikan instrumen penilaian.	proses dan penilaian hasil); 2. Instrumen penilaian proses dan hasil layanan BK.	Yusuf Syamsu, 2007, <i>Perkembangan Anak dan Remaja</i> . Bandung : Rosda Karya
6	Pelaporan Kegiatan Bimbingan dan Konseling MA	3	Menyusun laporan dan tindak lanjut layanan BK.	6.1 Menganalisis komponen laporan BK; 6.2 Menentukan tindak lanjut layanan BK; 6.3 Menyusun laporan BK; 6.4 Mempresentasikan draf laporan BK.	1. Komponen laporan layanan BK; 2. Tindak lanjut layanan BK; 3. Laporan layanan BK.	
7	Penelitian Bimbingan dan Konseling	8	Merancang penelitian BK.	7.1 Menentukan masalah/ tema penelitian BK; 7.2 Menganalisis metode penelitian BK; 7.3 Menyusun proposal penelitian BK; 7.4 Mempresentasikan proposal penelitian BK.	1. Masalah dan tema penelitian BK; 2. Metodologi penelitian BK; 3. Proposal penelitian BK.	
	Jumlah B	44				
C.	KELOMPOK PENUNJANG					
1.	Overview	1	Memahami target dan cara mencapai kompetensi pelatihan	1.1. Menyebutkan kompetensi yang harus dicapai pasca pelatihan; 1.2. Menyebutkan tata tertib;	1. Target output pelatihan 2. Tata tertib pelatihan; 3. Hak dan kewajiban peserta pelatihan;	1. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
				1.3. Menyebutkan hak dan kewajiban peserta; 1.4. Menguraikan langkah-langkah pencapaian target kompetensi pelatihan; 1.5. Menjelaskan proses penilaian dan kelulusan peserta.	4. Tahapan-tahapan kegiatan pelatihan; 5. Proses penilaian dan kelulusan atau ketuntasan diklat.	Pendidikan dan Keagamaan; 2. Kurikulum Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.
2.	<i>Building Learning Commitment</i>	3	Memahami cara mengenali diri sendiri dan orang lain	a. Menjelaskan konsep diri; b. Menjelaskan <i>experintal learning cycle</i> ; c. Menyusun komitmen belajar.	1. Konsep diri; 2. <i>Experiental Learning Cycle</i> ; 3. Komitmen belajar.	Building Learning Commitment (Jakarta:LAN-RI.2003)
3.	Rencana Tindak Lanjut	1	Menyusun rancangan program yang akan dilaksanakan pasca pelatihan.	3.4 Menjelaskan langkah penyusunan rencana tindak lanjut; 3.5 Menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pasca pelatihan.	Rencana Tindak Lanjut	1. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan; 2. Kurikulum Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.
4.	Evaluasi Program	1	Mengevaluasi program pelatihan	4.1 Melaksanakan penilaian kepada peserta;	Evaluasi Program	1. Pedoman Penyelenggaraan

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01

NO	MATA PELATIHAN	JP	KOMPETENSI MATA PELATIHAN	INDIKATOR	MATERI POKOK/ SUB MATERI POKOK	DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI
				4.2 Melaksanakan penilaian kepada panitia; 4.3 Melaksanakan penilaian kepada widyaiswara.		Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan; 2. Kurikulum Pelatihan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.
5.	Ujian	1	-	-	-	-
	Jumlah C	7				
	Total	60				

Jakarta, Februari 2020
Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis
Pendidikan dan Keagamaan

Mahsusi

NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PT-PM-SPH-24	01